

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillita, S. (2012). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Pelecehan Seksual Pada Remaja [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/106020/>
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 38–42.
- Dugis, V. (2018). *TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL: Revisi Perspektif Klasik*. Pers Universitas Airlangga.
- Erwinda, L., Nirwana, H., & Afdal, A. (2020). Analisis instrumen pelecehan seksual oleh Rasch Modeling untuk mengidentifikasi pelaku pelecehan seksual. *COUNS-EDU: Jurnal Internasional Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.23916/0020190417540>
- Furtak, FT (2016). Organisasi Internasional Penting. *Jurnal Politik Internasional Tiongkok*, 848.
- Higgs, J., & Jeffries, B. (2018). Pelecehan seksual di India. *Jurnal Internasional untuk Studi Feminis Interseksional*, 4(2).
- Serikat Antar-Parlemen. (2016). Seksisme, pelecehan dan kekerasan terhadap anggota parlemen perempuan. [www.ipu.org](http://www.ipu.org)
- Kristalia Tedjo, A., Daffa Ramadhan, M., Daffa Dirgantara, M., Raden Arief Meivio Bahari *Jurnal Hubungan Internasional*, dan, Xiv, T., -Juni, J., & Raden Arief Meivio Bahari, dan. (2021). Tantangan Budaya dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di India dan Solusinya. *Jurnal Hubungan Internasional Tahun XIV*, 1.
- Lamy, SL (2001). Arus utama kontemporer mendekati neo-realisme dan neo-liberalisme.
- Lapian, LMG (2012). *Disiplin hukum yang mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender*. Yayasan Perpustakaan Obor Indonesia.
- Mareta, S. (2017). Peran UN Women dalam Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah India Terkait Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2011-2015. Dalam *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* (Vol. 6, Edisi 2).
- Nesia Maya Mahardika. (2021). *Peran dan Fungsi UN Women dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan di Uganda*. Universitas Islam Indonesia.
- Aktif, O. (2013). *The Effect of the Titlement : Women and Land in India*. 1–24.
- Wanita, ST (2013a). Tindakan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Et Societatis*, 1(2), 39–49.

- Perempuan, ST (2013b). Tindakan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Et Societatis*, 1(2), 39–49.
- Romli, A. (1995). *Kapita Selecta Hukum Pidana dan Kriminologi*. Bandung, MandarMaju.
- Sivakumar. (2008). Arsip RePEc Pribadi Munich Diskriminasi Gender dan Pembangunan Perempuan di India. 10901.
- Statistik. (2021). • India: jumlah kasus pemerkosaan yang dilaporkan 2020 | Statistik. <https://www.statista.com/statistics/632493/reported-rape-cases-india/>
- Susetyo, H. (2008). Menuju Paradigma Keamanan Komprehensif Perspektif. *Lex Journalica*, 6(1), 1–10.
- Sutrisno, B., & Akbar, I. (2018). E-partisipasi dalam pembangunan lokal (studi implementasi). *Jurnal Sositoknologi*, 17(2), 8–12.
- Wanita PBB. (nd-a). Tentang Wanita PBB. Diambil 14 Juni 2022, dari <https://www.unwomen.org/en/about-us>
- Wanita PBB. (nd-b). Konferensi Dunia Keempat tentang Perempuan. Wanita PBB. Diakses pada 17 Juni 2022, dari <https://www.un.org/womenwatch/daw/beijing/platform/>
- Wanita PBB. (nd-c). Basis Data Global tentang Kekerasan Terhadap Perempuan: India. Wanita PBB. Diambil 24 Juni 2022, dari <https://evaw-global-database.unwomen.org/en/countries/asia/india?>
- Wanita PBB. (nd-d). LAPORAN HASIL GLOBAL Kota Aman dan Ruang Publik Aman.
- Wanita PBB. (nd-e). Wanita PBB: Apa yang Kami Lakukan. Wanita PBB. Diambil 17 Juni 2022, dari <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/leadership-and-political-participation>
- Wanita PBB. (nd-f). UN Women: Yang Kami Lakukan Pemberdayaan Ekonomi. Wanita PBB. Diakses pada 18 Juni 2022, dari <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/economic-empowerment>
- Wanita PBB. (nd-g). Kantor Wanita PBB untuk India, Bhutan, Maladewa dan Sri Lanka | Wanita PBB-Asia-Pasifik. Wanita PBB. Diakses pada 23 Juni 2022, dari <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/india>

Wanita PBB. (2013). Hati dan Pikiran Wanita India Berbicara (Divya Gupta, Ed.).  
Wanita PBB.

Wanita PBB. (2019). KOTA YANG AMAN DAN RUANG PUBLIK YANG AMAN UNTUK PEREMPUAN DAN ANAK PEREMPUAN GLOBAL FLAGSHIP INITIATIVE: KOMPENDIUM PRAKTIK INTERNASIONAL KOTA YANG AMAN DAN RUANG PUBLIK YANG AMAN PROGRAMME UN WOMEN GLOBAL FLAGSHIP.  
<https://www.unwomen.org/sites/default/files/Headquarters/Attachments/Sections/Library/Publications/2019/Safe-cities-and-safe-public-spaces-Compendium-of-practices-en.pdf>

Hak Asasi Manusia PBB. (1979). Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan New York, 18 Desember 1979.  
<https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/convention-elimination-all-forms-discrimination-against-women>

Wahyuni, D. (2021). PERAN UN WOMEN DALAM MENGATASI DISKRIMINASI TERHADAP PEREMPUAN DI INDIA SKRIPSI [Universitas Sriwijaya].  
[https://repository.unsri.ac.id/56331/62/RAMA\\_84201\\_07041281722156\\_0002037805\\_0018058402\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/56331/62/RAMA_84201_07041281722156_0002037805_0018058402_01_front_ref.pdf)

Wahyuni, D., Sains, J., Internasional, H., Sains, F., Dan, S., Politik, I., & Sriwijaya, U. (2021). Peran Un Women dalam Mengatasi.

Zahra, AR (2021). Penyebab Kekerasan Seksual di Sekolah, Pahami Cara Mengatasi dan Mencegahnya. SINDONEWS.Com.  
<https://edukasi.sindonews.com/read/644025/212/pembebab-keKerasaan-seksual-di-sekolah-pahami-cara-mengatasi-dan-menpreventnya-1640920335?showpage=all>